

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
DI UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI**

Ulpaeni Azmah,¹ Wirasandi,² Ahmad Busyairi,³ Murah⁴

^{1,2,3,4}FKIP Akuntansi-Universitas Gunung Rinjani

email : ulpaeniazmah259@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat memilih program studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Gunung Rinjani. Metode kuantitatif merupakan desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Berdasarkan Hasil Uji analisis faktor menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap Minat memilih program studi Pendidikan Akuntansi adalah faktor Potensi diri dan Faktor Minat. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan faktor yang di teliti bisa menjelaskan faktor. Dibandingkan dengan faktor yang lain, Faktor Potensi diri menjelaskan faktor sebesar 0,888, Minat memilih jurusan 0,855, Promosi prodi 0,779, Citra kampus 0,764, keluarga 0,574 dan Faktor peluang kerja 0,289. Dari hasil analisis faktor yang sudah dijelaskan sebelumnya, Bisa disimpulkan bahwa keenam Variabel yang telah diteliti bahwa yang paling berpengaruh terhadap faktor minat memilih jurusan ialah faktor Potensi diri dan faktor Minat.

Kata kunci : *Faktor memilih Program Studi*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the factors that influence the interest in choosing an Accounting Education study program at the University of Gunung Rinjani. Quantitative method is the research design used by the researcher in this study. Based on the test results, factor analysis shows that the most influential factors on the interest in choosing the accounting education study program are the self-potential factor and the interest factor. This is evidenced by the ability of the factors under investigation to explain the factors. Compared to other factors, the self-potential factor explained the factor of 0.888, interest in choosing a major 0.855, study program promotion 0.779, campus image 0.764, family 0.574 and job opportunity factor 0.289. From the results of the factor analysis that has been described previously, it can be concluded that the six variables that have been studied have the most influence on the interest factor in choosing a major, namely the self-potential factor and the interest factor.

Key words : Factors in choosing Study Program

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu sistem pendidikan yang keberadaannya diharapkan mampu menghasilkan manusia dengan nilai tambah yang dapat menghasilkan karya ilmiah dan kemajuan teknis . Program studi kompetisi negeri dan swasta saat ini cukup kompetitif. Mahasiswa yang rasional akan memilih program akademik unggulan. Citra merek universitas merupakan salah satu faktor yang juga secara signifikan mempengaruhi pilihan yang akan diambil calon mahasiswa. Agar perguruan tinggi dapat memberikan output lulusan yang berkualitas dan memiliki pasar kerja yang memungkinkan, harus memiliki citra yang positif atau menguntungkan bagi calon mahasiswa (Nuryadin, 2017).

Setiap tahun calon mahasiswa akan memilih tempat atau tujuan untuk melanjutkan studinya. Masalah baru telah muncul dengan menjamurnya persaingan baru di sektor pendidikan. Akibatnya setiap lembaga pendidikan berlomba-lomba membangun kompetensinya di bidang pendidikan atau mengembangkan daya saing tidak dimiliki lembaga lain. Pihak kampus harus mewaspadai unsur-unsur yang mempengaruhi keputusan mahasiswa agar program studi dan universitas berhasil menarik mahasiswa. Kemudian ubah prosedur perekrutan menjadi rencana pemasaran untuk menarik minat calon mahasiswa (Permanasari, 2018).

Minat adalah kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu (Syah 2008:136). Keinginan atau kemauan mahasiswa untuk memilih program studi merupakan motivasi mereka. karena seseorang yang memiliki minat yang tinggi akan melakukan suatu kegiatan yang diminatinya dengan senang dan akan selalu konsisten dengan kegiatan tersebut. Sehingga minat menjadi unsur penting dalam suatu kegiatan yang di jalani. Minat merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, maka minat harus ada pada diri seseorang sebab minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan (Ardyani, 2014).

Hakikatnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih jurusan. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu citra, keputusan bersama, tersedianya lapangan kerja, serta tersedianya

layanan kampus dan fasilitas kampus yang menunjang. Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi seseorang memilih jurusan adalah keluarga, atau orang tua, teman sejawat, keperibadian individu, citra kampus dan peluang lapangan kerja (Maryoni, 2021).

Berikut Jumlah mahasiswa baru yang mendaftar pada prodi pendidikan akuntansi dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Jumlah mahasiswa baru yang mendaftar pada prodi pendidikan akuntansi 5 tahun terakhir.

No	Tahun ajaran	Jumlah mahasiswa
1	2017/2018	30
2	2018/2019	20
3	2019/2020	24
4	2020/2021	21
5	2021/2022	21

Sumber : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Berdasarkan tabel data mahasiswa di atas yang menyatakan bahwa timbul masalah minat mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi di universitas gunung rinjani. Dalam kurun waktu tahun ajaran 2017-2021 jurusan pendidikan akuntansi sempat mengalami penurunan dari 31 menjadi 20 peminatt di tahun ajaran 2018/2019, akan tetapi pada tahun ajaran 2019/2020 jurusan pendidikan akuntansi balik mengalami peningkatan dari 20 menjadi 24 peminat, kemudian pada tahun ajaran 2020/2021 jumlah peminat kembali menurun menjadi 21 sampai dengan tahun ajaran 2021/2022 jumlah peminat masih sama tidak mengalami peningkatan dan penurunan.

Tabel 1.2 Jumlah Daftar mahasiswa Aktif tahun ajaran 2018/2019-2020/2021 Sebagai berikut :

No	Tahun Ajaran	Jumlah
1	2018/2019	9
2	2019/2020	18
3	2020/2021	13
4	2021/2022	20
Jumlah		60

Sumber: Bagian Tata Usaha FKIP-UGR

Dari table diatas menunjukkan jumlah mahasiswa yang aktif dari tahun akademik 2018/2019-2020/2021. Yang mana jumlah mahasiswa yang aktif tersebut yang sudah di teliti untuk mengetahui factor apa saja yang

mempengaruhi minat memilih program studi pendidikan akuntansi Di universitas gunung rinjani.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menetapkan keputusan memilih pendidikan akuntansi, dan faktor manakah yang memiliki pengaruh paling banyak terhadap minat mahasiswa dalam menetapkan keputusan mengambil jurusan pendidikan akuntansi di universitas gunung rinjani.

Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menetapkan keputusan memilih pendidikan akuntansi, dan untuk mengetahui faktor manakah yang memiliki pengaruh paling banyak terhadap minat mahasiswa dalam menetapkan keputusan mengambil jurusan pendidikan akuntansi di Universitas Gunung Rinjani.

KAJIAN LITERATUR

1. Pengertian Minat memilih jurusan

Memilih jurusan merupakan tahapan yang paling penting karena keputusan ini nantinya akan menentukan arah mahasiswa ketika sudah keluar dari perguruan tinggi dan tentunya calon mahasiswa akan memilih jurusan yang baik dan sesuai dengan yang diminati. Slameto (2013: 180) mendefinisikan minat sebagai rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.

Minat bukanlah sesuatu yang hanya berkembang dalam diri seseorang, itu adalah hasil dari interaksi kekuatan internal dan eksternal (Dalyano, 2007:56). Unsur-unsur internal seperti emosional, persepsi, bakat, dan penguasaan keilmuan merupakan unsur-unsur yang dapat meningkatkan minat seseorang karena kesadaran diri tanpa adanya tekanan dari luar. Sedangkan faktor eksternal, seperti keluarga dan lingkungan sosial, merupakan aspek yang dapat mendorong minat seseorang karena peran orang lain dan lingkungan sekitarnya (Ardyani & Latifah, 2014).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat memilih jurusan

a. Faktor Potensi diri

Pengertian Potensi meliputi kekuatan, daya, kesanggupan. Istilah potensi kemudian

mengacu pada keterampilan yang tersembunyi tetapi suatu hari nanti dapat terungkap. potensi mengacu pada sifat atau pembeda diri yang memiliki kapasitas atau kekuatan untuk bertindak dengan cara tertentu di masa depan. Pihadhi (2004) mendefinisikan "potensi diri" sebagai suatu kemampuan, kekuatan, atau kapasitas yang dimiliki tetapi belum di manfaatkan secara maksimal. Potensi diri dapat di kenali dan di kembangkan dengan bantuan pengajaran dan sumber daya yang sesuai. Mengetahui potensat penting karena membantu seseorang menentukan tindakan selanjutnya dan mencegah kebingungan sat memilih jurusan di perguruan tinggi. Hal ini memungkinkan jurusan seseorang di sesuaikan dengan potensi yang sudah dimiliki (Fatimah, 2018).

b. Faktor peluang kerja

Menurut Frans Von Magnis (Basilia Ria Irmawati 2008: 29) "Pekerjaan adalah kegiatan yang direncanakan, jadi pekerjaan itu memerlukan pemikiran khusus dan tidak dapat dijalankan siapapun." Menurut Hegel (Basilia Ria Irmawati 2008:29) "Pekerjaan adalah kesadaran manusia." Jadi setiap orang yang bekerja memiliki kemampuan daya pikir sendiri terhadap pekerjaannya tersebut. Semakin paham seseorang akan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya saat melaksanakan pekerjaannya maka semakin luas pengetahuannya terhadap pekerjaan tersebut. Menurut Andik Top (2016 : 85) "untuk mampu bekerja produktif, seseorang harus bekerja sesuai dengan kemampuan dan kecakapan yang dimiliki, atau harus meningkatkan kecakapan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan yang di jalani sekarang ini"(Ginting, 2021)

c. Faktor Keluarga

Keputusan untuk memilih program studi merupakan suatu keinginan karena kegembiraan(Zimmerman, 2011), tetapi bisa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan sosialseseorang. Keluarga berfungsi sebagai lingkungan belajar yang sangat terfokus (Diken et al., 2012). Keluarga sering di sebut sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama (Subinto, 2013).

Menurut Gunnarsa beserta Gunarsa (2004) pada istifarani (2016), keluarga merupakan unit kemasyarakatan yang bersifat tetap, yang di dukung oleh ikatan perkawinan

yang mempengaruhi keturunan anak dan lingkungan sebagai faktor penting lainnya. Keluarga memegang posisi utama dan esensial dalam masyarakat sekaligus menjadi unit terkecil.

Dalam pengambilan keputusan tentu saja pilihan yang tepat harus disesuaikan dengan bakat yang dimiliki. Selain itu sejumlah faktor termasuk pertimbangan sosial ekonomi, keluarga pengaruh orang tua, dan tekanan teman sebaya, serta elemen internal seperti kesadaran diri, hobi dampak signifikan pada bagaimana keputusan dibuat. Efikasi diri dan pengaruh lingkungan, seperti lingkungan sosial dari keluarga, keduanya dapat berdampak pada seberapa stabil keputusan yang dibuat oleh seorang individu (Widyastuti, 2013).

d. Faktor Promosi Program Studi

Menurut Alma (2016:179), Promosi adalah sejenis komunikasi yang memberi penjelasan yang meyakinkan calon konsumen tentang barang dan jasa. Salah satu tujuan dari promosi menurut Kotler dan Armstrong (2008:2015).

Kegiatan promosi tidak hanya di gunakan di bidang usaha barang dan jasa, propromosi juga juga di gunakan dalam pendidikan tinggi, dimana saat ini promosi menjadi salah satu teknik pemasaran yang digunakan oleh setiap Universitas. Promosi adalah salah satu kriteria yang menentukan keberhasilan program pemasaran, Klaim Tjiptono (1997:219). Perguruan tinggi dapat melakukan berbagai kegiatan, seperti memasang spandukn memasang iklan (di piblikasi di media sosial, dan di radio). Mencetak pamflet dan brosur kemudian mengirimkannya kepada calon mahasiswa . mereka juga dapat menjadi tuan rumah pameran pendidikan, acara sponsor dan road show dan lain-lain (Yuliatr, Musafa, & Rahmansyah, 2016)

e. Faktor Citra Kampus

Menurut Kotler dan Fox (1995), citra adalah puncak dari semua persepsi seseorang terhadap suatu objek. Objek yang dipermasalahkan bisa berupa orang, bisnis, tim, atau hal terkenal lainnya. Jika objeknya adalah organisasi, maka semua persepsi, keyakinan, dan ide tentang organisasi itu adalah gambar.(Gunawan, 2004)

Citra sebagai totalpersepsi terhadap suatu objek yang di bentuk dengan

memproses berbagai informasi dari berbagai sumber setiap waktu (sutisna, 2001:83). Citra kampus merupakan variabel yang penting yang membantu mahasiswa dalam memahami proses, mengingat dan mengenali informasi, sehingga mahasiswa mendapat keuntungan dengan cara lain dari asosiasi jangka panjang dengan kampus tersebut.

Citra yang baik muncul dari akbat penilaian atau tanggapan publik terhadap berbagai aktivitas, empati, prestasi, dan reputasi perusahaan selama melakukan berbagai kegiatan (Subagyo dan Silalahi, (2014:198).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode yang berdasarkan filosofi positif yang di kenal sebagai penelitian kuantitatif di gunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan alat penelitian dan mengevaluasi data kuantitatif dan statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang di ajukan. Karena menganut prinsip-prinsip ilmiah yang konkrit/empiris, objektif, terstruktur, logis dan sistematis. Metode ini di anggap ilmiah karena dapat digunakan untuk membuktikan atau mengkonfirmasi, maka metode ini disebut juga dengan metode konformatif. Karena data pengkajian berupa angka-angka maupun analisisnya memakai statistik. Maka metode ini dikenal dengan metode kuantitatif (Sugiyono, 2018).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa semester 2,4,6,8 yang aktif yang terdiri dari 60 mahasiswa yang terdaftar pada program studi pendidikan akuntansi.

Menurut (Sugiyono, 2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability sampling*. Menurut Sugiyono (2016:84) *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih untuk menjadi sampel. Maka apabila

jumlah subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetap jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau juga bisa lebih (Suharsimi, 2006:134). Karena jumlah mahasiswa aktif yang terdaftar dalam penelitian ini hanya 60 mahasiswa maka keseluruhannya di ambil menjadi sampel. Maka dari itu, penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis faktor. langkah analisis faktor mencoba mencari hubungan (*interrelationship*) antara nilai variabel-variabel yang saling independen satu dengan yang lain, sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal. Secara umum analisis faktor atau analisis komponen utama bertujuan untuk mereduksi data dan menginterpretasikannya sebagai suatu variabel baru yang berupa variabel bentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih program studi pendidikan akuntansi di universitas gunung rinjani dapat diketahui dengan menggunakan metode analisis faktor. Tahapan-tahapan analisis faktor adalah sebagai berikut;

1. Uji korelasi dan kelayakan suatu

Anti-image Matrices

		Poten si Diri	Pelu ang Kerj a	Kelu arga	Pro mosi Pro di	Citra Kam pus	Minat Memil ih Jurusa n
Anti-image Covariance	Poten si Diri	.555	- .276	- .132	- .088	- .095	.228
	Pelu ang Kerj a	-.276	.568	.000	.061	.088	-.242
	Kelu arga	-.132	.000	.615	- .165	.047	-.038
	Pro mosi Pro di	-.088	.061	- .165	.301	- .153	-.074
	Citra Kam pus	-.095	.088	.047	- .153	.318	-.140
	Minat Memil ih Jur usan	.228	- .242	- .038	- .074	- .140	.290
Anti-image Correlation	Poten si D iri	.521 ^a	- .491	- .226	- .214	- .227	.570
	Pelu ang Kerj a	-.491	.528	.000	.149	.206	-.596
	Kelu arga	-.226	.000	.783	- .384	.106	-.089
	Pro mosi Pro di	-.214	.149	- .384	.730	- .495	-.251
	Citra Kam pus	-.227	.206	.106	- .495	.696	-.461
	Minat Memil ih Jur usan	.570	- .596	- .089	- .251	- .461	.545 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)
variabel

a. Uji Bartlett (*Bartlett test of sphericity*)

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.599
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	158.255
	Df	15
	Sig.	.000

Tabel diatas berguna untuk mengetahui kelayakan suatu variabel. Untuk bisa dilanjutkan dalam analisis faktor. Jika nilai KMO lebih besar dari 0,05 maka bisa dilanjutkan ke dalam analisis faktor. Berdasarkan output KMO MSA diatas bahwa nilai KMO sebesar 0,599 > 0,05 dan nilai Bartlett's Test of Sphericity (sig) 0,000 < 0,05, maka analisis faktor dalam penelitian ini dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi syarat.

b. Uji *Measures of Sampling Adequacy* (MSA)

Anti-Image Matrices berguna untuk mengetahui dan menentukan variabel-variabel mana saja yang layak dalam analisis faktor. Diketahui nilai MSA dari masing-masing variabel yang diteliti yaitu, Nilai MSA dari faktor Potensi Diri 0,521, faktor Peluang Kerja 0,528, faktor Keluarga 0,783, faktor Promosi Prodi 0,730, faktor Citra Kampus 0,696 dan faktor Minat Memilih Jurusan 0,545. Adapun Persyaratan yang harus terpenuhi dalam analisis faktor adalah nilai MSA > 0,50. Dapat dilihat dari hasil uji msa diatas bahwa semua variabel yang diteliti nilai MSA nya lebih besar dari 0,50. Sehingga persyaratan kedua dalam analisis faktor ini sudah terpenuhi dan proses analisis faktor dapat dilanjutkan.

2. Faktoring atau Ekstraksi

Proses faktoring atau ekstraksi adalah proses pemisahan variabel-variabel yang memenuhi korelasi dari nilai MSA, dimana suatu varabel dikatakan berkorelasi jika nilai MSA lebih besar dari 0,5. Jumlah variabel yang akan di ekstraksi terlihat pada tabel kontribusi hasil ekstraksi dibawah ini.

Communalities

	Initial	Extraction
Potensi Diri	1.000	.888
Peluang Kerja	1.000	.289
Keluarga	1.000	.574
Promosi Prodi	1.000	.779

Citra Kampus	1.000	.764
Minat Memilih Jurusan	1.000	.855

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Selanjutnya dari tabel *Total Variance Explained* akan menunjukkan hasil ekstraksi yang lebih spesifik terlihat pada nilai eigenvalue lebih besar atau sama dengan 1,0. Hasil spesifik ekstraksi terlihat pada tabel Total Variance Explained sebagai berikut :

Total Variance Explained

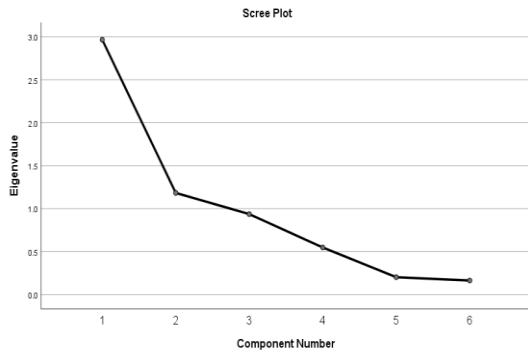
Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.966	49.428	49.428	2.966	49.428	49.428	2.595	43.253	43.253
2	1.183	19.721	69.149	1.183	19.721	69.149	1.554	25.896	69.149
3	.936	15.608	84.757						
4	.548	9.139	93.896						
5	.202	3.373	97.269						
6	.164	2.731	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Tabel Total Variance Explained diatas menunjukkan Hasil ekstraksi dari sejumlah variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi. Total variabel yang memiliki korelasi adalah 6 variabel. Dari ke 6 variabel hasil ekstraksi terbentuk 2 faktor, dari 2 faktor yang terbentuk terlihat kedua faktor memiliki nilai eigen > 1 misalnya pada kolom total faktor 1= 2.966 > 1.

Selain dari total tabel varian terdapat pula grafik yang menjelaskan dasar perhitungan dalam menentukan jumlah faktor,

terlihat pada grafik scree plot yang sesuai dengan perhitungan dalam menentukan jumlah faktor yang terbentuk yaitu sebagai berikut :



Gambar Scree Plot diatas menunjukkan bahwa dari titik 1 ke titik 2 menurun sangat tajam ini menandakan bahwa jumlah faktor yang terbentuk dengan melihat nilai titik component yang memiliki nilai eigenvalues > 1, maka dapat dilihat dari gambar diatas bahwa ada 2 faktor yang bisa terbentuk karena hanya dua komponen yang memiliki nilai eigenvalues yang lebih besar dari 1,0.

3. Rotasi

Rotasi faktor menjelaskan posisi sebuah variabel, dimasukkan pada faktor 1 atau faktor 2. Rotasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rotasi varimax karena rotasi varimax memiliki tujuan untuk meminimalkan variabel dengan melihat faktor loading yang terbesar sehingga sangat cocok dalam penentuan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi.

Component Matrix^a

	Component	
	1	2
Potensi Diri	.364	.869
Peluang Kerja	.514	.160
Keluarga	.689	.314
Promosi Prodi	.882	-.042
Citra Kampus	.845	-.223
Minat Memilih Jurusan	.776	-.502

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Pada tabel diatas untuk menunjukkan nilai korelasi atau hubungan antara masing-masing variabel. Masing-masing variabel

memiliki nilai loading yang bernilai besar hanya pada satu faktor yaitu > 0,5 sedangkan pada faktor lainnya nilai loadingnya cenderung lebih kecil dari 0,5 sehingga dengan demikian kita bisa lebih mudah interpretasi bahwa suatu variabel itu berkorelasi dengan faktor yang mana. dengan demikian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada variabel potensi diri nilai korelasinya dengan faktor 1 adalah sebesar 0,364 dan faktor 2 adalah sebesar 0,869. Karena nilai loading > 0,5 berada pada faktor 2 dan nilai loading < 0,5 berada pada faktor 1 maka nilai korelasi variabel potensi diri berada pada faktor 2.

2. Pada variabel peluang kerja nilai korelasinya dengan faktor 1 adalah sebesar 0,514 dan faktor 2 adalah sebesar 0,160. Karena nilai loading > 0,5 berada pada faktor 1 dan nilai loading < 0,5 berada pada faktor 2 maka nilai korelasi variabel peluang kerja berada pada faktor 1.

3. Pada variabel keluarga nilai korelasinya dengan faktor 1 adalah sebesar 0,689 dan faktor 2 adalah sebesar 0,314. Karena nilai loading > 0,5 berada pada faktor 1 dan nilai loading < 0,5 berada pada faktor 2 maka nilai korelasi variabel keluarga berada pada faktor 1.

4. Pada variabel promosi prodi nilai korelasinya dengan faktor 1 adalah sebesar 0,882 dan faktor 2 adalah sebesar 0,042. Karena nilai loading > 0,5 berada pada faktor 1 dan nilai loading < 0,5 berada pada faktor 2 maka nilai korelasi variabel promosi prodi berada pada faktor 1.

5. Pada variabel citra kampus nilai korelasinya dengan faktor 1 adalah sebesar 0,845 dan faktor 2 adalah sebesar 0,223. Karena nilai loading > 0,5 berada pada faktor 1 dan nilai loading < 0,5 berada pada faktor 2 maka nilai korelasi variabel citra kampus berada pada faktor 1.

6. Pada variabel minat memilih jurusan nilai korelasinya dengan faktor 1 adalah sebesar 0,776 dan faktor 2 adalah sebesar 0,406. Karena nilai loading > 0,5 berada pada faktor 1 dan nilai loading < 0,5 berada pada faktor 2 maka nilai korelasi variabel minat memilih jurusan berada pada faktor 1.

Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2

PotensiDiri	-.073	.939
PeluangKerja	.584	.377
Keluarga	.470	.594
PromosiProdi	.804	.364
CitraKampus	.854	.187
MinatMemilihJurusan	.920	-.093

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.^a

a. Rotation converged in 3 iterations.

Selanjutnya adalah penentuan signifikansi nilai faktor loading untuk menentukan pengelompokan variabel ke dalam faktor yang sesuai. Dalam interpretasi seluruh faktor loading akan dianggap signifikan jika nilainya 0,55 atau lebih. Berikut adalah pengelompokan variabel-variabel kedalam 2 faktor yang telah terbentuk.

Berdasarkan pada tabel Rotated componen matrix terlihat bahwa

1. Variabel potensidiri mempunyai nilai faktor Nilai faktor loading teringgi pada faktor 2 yaitu 0,939. Menurut pedoman diatas, nilai telah dianggap signifikan karena lebih besar dari 0,55 sedangkan nilai faktor loading

3. Variabel keluarga mempunyai Nilai faktor loading tertinggi pada faktor 2 sebesar 0,594. Menurut pedoman diatas nilai telah dianggap signifikan karena lebih besar dari 0,55 sedangkan nilai faktor loading dengan faktor 1 sangat kecil sehingga variabel dimasukkan pada faktor 2.

4. Variabel promosi prodi mempunyai Nilai faktor loading tertinggi pada faktor 1 sebesar 0,804. Menurut pedoman diatas nilai telah dianggap signifikan karena lebih besar dari 0,55 sedangkan nilai faktor loading dengan faktor 2 sangat kecil sehingga variabel dimasukkan pada faktor 1.

5. Variabel citra kampus mempunyai Nilai faktor loading tertinggi pada faktor 1 sebesar 0,854. Menurut pedoman diatas nilai telah dianggap signifikan karena lebih besar dari 0,55 sedangkan nilai faktor loading dengan faktor 2 sangat kecil sehingga variabel dimasukkan pada faktor 1.

6. Variabel minat mempunyai Nilai faktor loading tertinggi pada faktor 1 sebesar 0,920. Menurut pedoman diatas nilai telah dianggap signifikan karena lebih besar dari 0,55 sedangkan nilai faktor loading dengan faktor 2 sangat kecil sehingga variabel dimasukkan pada faktor 1.

Hasil pengelompokan variabel kedalam faktor

Component Transformation Matrix

Component	1	2
1	.890	.456
2	-.456	.890

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

dengan faktor 1 sangat kecil, sehingga variabel ini di masukkan pada faktor 2.

2. Variabel peluang kerja mempunyai Nilai faktor loading tertinggi pada faktor 1 sebesar 0,584. Menurut pedoman diatas nilai telah dianggap signifikan karena lebih besar dari 0,55 sedangkan nilai faktor loading dengan faktor 2 sangat kecil sehingga variabel dimasukkan pada faktor 1.

Demikian juga pada penentuna variabel-variabel lain.

Faktor	Variabel
1	Peluang kerja, promosi prodi, citra kampus, dan minat memilih jurusan
2	Potensi diri dan keluarga

Tabel diatas menunjukkan bahwa komponen 1 nilai korelasinya adalah sebesar 0,890 > 0,5, dan komponen 2 nilainya sebesar 0,890 > 0,5. Artinya dari 2 faktor yang terbentuk sudah layak merangkum keenam variabel yang dianalisis.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, terdapat 6 indikator tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih prodi pendidikan akuntansi. indikator tersebut antara lain, faktor potensi diri,

peluang kerja, faktor keluarga, citra kampus, promosi prodi dan Minat memilih jurusan. Dan masing-masing faktor tersebut memiliki setiap butir pertanyaan yang telah ditentukan, dari 22 angket pernyataan yang telah ditetapkan, setiap pertanyaan memiliki faktor-faktor dari keenam faktor tersebut, yaitu faktor potensi diri terdapat di pertanyaan 1 sampai 5, faktor peluang kerja terdapat di pertanyaan 6 dan 7, faktor keluarga terdapat di pertanyaan 8 sampai 12, promosi prodi terdapat di pertanyaan 13 sampai 15, Citra kampus terdapat di pertanyaan 16 sampai 19, Minat memilih jurusan terdapat di pertanyaan 20 sampai 22.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Universitas gunung rinjani, Pada mahasiswa prodi pendidikan akuntansi, dan responden penelitiannya adalah mahasiswa semester 2,4,6 dan 8 yang aktif yang berjumlah 60 mahasiswa.

Dari analisis data yang telah dipaparkan diatas dapat dijelaskan bahwa analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat memilih program studi pendidikan akuntansi di universitas gunung rinjani adalah disebabkan oleh faktor potensi diri, peluang kerja, keluarga, promosi prodi, citra kampus dan minat memilih jurusan.

Berdasarkan hasil ujian analisis faktor menunjukkan bahwa dari 6 variabel yang sudah diteliti dan faktor yang paling besar pengaruhnya adalah faktor potensi diri dengan memiliki perolehan hasil 0,888 dibandingkan dengan faktor yang lain. Selanjutnya faktor minat memilih jurusan dengan perolehan hasil 0,855, faktor promosi prodi dengan perolehan nilai 0,779, Citra kampus dengan perolehan nilai 0,764, faktor keluarga dengan perolehan nilai 0,574, dan yang terakhir adalah faktor peluang kerja, faktor peluang kerja memiliki pengaruh yang terkecil dengan perolehan nilai 0,289 ini membuktikan bahwa pengaruh peluang kerja sangat kecil terhadap minat memilih program studi pendidikan akuntansi di universitas gunung rinjani.

Dari variabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel potensi diri memiliki pengaruh paling tinggi terhadap minat memilih jurusan karena pada variabel potensi diri memiliki kemampuan menjelaskan faktor paling tinggi dibandingkan dengan variabel lain yaitu sebesar 0,888, kemudian yang paling berpengaruh selanjutnya adalah minat

memilih jurusan dengan kemampuan menjelaskan faktor sebesar 0,855, promosi prodi 0,779, citra kampus 0,764, keluarga 0,574 dan peluang kerja 0,289.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa dari 6 faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan akuntansi, yaitu faktor potensi diri memiliki jawaban responden paling tinggi dengan perolehan jumlah nilai 0,888 sedangkan faktor minat merupakan faktor tertinggi kedua dengan perolehan nilai 0,855, promosi prodi 0,779, citra kampus 0,764, keluarga 0,574 dan faktor peluang kerja memiliki pengaruh yang terkecil dengan nilai 0,289 ini membuktikan bahwa indikator minat memilih program studi pendidikan akuntansi mahasiswa tidak semata-mata arena faktor peluang kerja akan tetapi lebih kepada melihat potensi diri dan faktor minat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyani, A., & Latifah, L. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi pada mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2010 universitas negeri semarang. *Economic Education Anallysis Journal*, 3 (2).
- Fatimah, S. (2018). Pengaruh potensi diri, prestasi belajar, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke fakultas Ekonomi di perguruan tinggi. 6 (2), 28-36.
- Ginting, V. R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih program studi perhotelan pada Politeknik Mandiri Bina Prestasi. *Jurnal Manajemen Tools*, 13 (1).
- Gunawan, Y. (2004). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan peminat untuk memilih jurusan akuntansi Universitas kristen maranatha Bandung. *Jurnal ilmiah Akuntansi*, 4 (1).

Maryoni, A. S. (2021). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA DALAM PENGAMBILAN PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN. *Jurnal Statistika*, 9 (2), 86-95.

Nuryadin, M. T. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi pada jurusan administrasi bisnis politeknik negeri banjarmasin. *jurnal wawasan manajemen*, 5 (2), 109.

Permanasari, L. (2018). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan administrasi bisnis politeknik negeri banjarmasin. *Jurnal internal*, 18 (2), 67-131.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA.

Widyastuti, R. J. (2013). Pengaruh self efficacy dan dukungan sosial keluarga terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal BK UNESA*, 3 (1), 231-238.

Yuliatr, E., Musafa, & Rahmansyah, M. E. (2016). Pengaruh promosi dan harga terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Akuntansi S-1 STIE Pasundan Bandung. *Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (KNiST)*, 244-253.